

HUBUNGAN PEMBERIAN ASUHAN SAYANG IBU OLEH BIDAN
TERHADAP PROSES PERSALINAN

THE RELATIONSHIP OF THE PROVISION OF MOTHER'S CARE BY MIDWIFE
ON THE DELIVERY PROCESS

Devi Darwin

Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo

e-mail: devidarwin87@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dalam membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan, dengan menghargai kebiasaan budaya, praktek keagamaan dan kepercayaan dan melibatkan ibu dan keluarga dalam mengambil keputusan dalam asuhan. Asuhan sayang ibu melindungi hak-hak ibu untuk memperoleh privasi dan memberikan intervensi seminimal mungkin. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pemberian asuhan sayang ibu oleh bidan terhadap proses persalinan di RSUD Sawerigading Palopo. Metode: Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian seksional silang atau potong silang, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara stimulant. Hasil: Ada hubungan antara pemberian asuhan sayang ibu terhadap cepatnya proses persalinan Di Rumah Sakit Umum Rampoang Palopo, berdasarkan hasil uji *Chi-square* di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,025 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Asuhan Sayang Ibu, Persalinan*

ABSTRACT

Background: Maternal care is care in helping mothers feel safe and comfortable during the delivery process, by respecting cultural habits, religious practices and beliefs and involving mothers and families in making decisions in care. Maternal care protects the mother's right to privacy and provides minimal intervention. Objective: To determine the relationship between the provision of maternal care by midwives to the delivery process at Sawerigading Palopo General Hospital. Methods: This study uses an analytical survey with Cross Sectional is a type of cross-sectional research or cross-sectional research, the cause or risk and effect variables or cases that occur in the research object are measured or collected stimulantly. Results: There is a relationship between the provision of maternal care and the speed of labor at the Rampoang Palopo General Hospital, based on the results of the Chi-square test, the value of $p\text{-value} = 0.025 < \text{value} = 0.05$, which means H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Mother's Care, Childbirth*

PENDAHULUAN

Asuhan sayang ibu merupakan asuhan dalam membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan, dengan menghargai kebiasaan budaya, praktek keagamaan dan kepercayaan dan melibatkan ibu dan keluarga dalam mengambil keputusan dalam asuhan. Asuhan sayang ibu melindungi hak-hak ibu untuk

memperoleh privasi dan memberikan intervensi seminimal mungkin (Luh Putu W, 2018).

Safe Motherhood adalah salah satu cara untuk memberikan asuhan yang bersifat “sayang ibu” kepada ibu hamil, bersalin, dan nifas. Konsep asuhan sayang ibu dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian informasi kepada ibu agar ibu mengetahui apa

yang harus ia persiapkan jika akan menghadapi proses persalinan nantinya (Putri Diana, 2015).

Mengingat bahwa persalinan merupakan suatu proses yang alami, maka jika ada indikasi, bidan diharapkan tidak melakukan intervensi yang tidak perlu terutama tanpa persetujuan ibu. Dengan demikian, diharapkan persalinan akan berlangsung aman dan nyaman sesuai dengan yang diharapkan bidan, ibu, dan keluarganya. Selain itu, asuhan sayang ibu dapat diberikan oleh bidan pada setiap kala persalinan dengan mengacu pada hak-hak klien (Sondak, 2013).

Tujuan asuhan persalinan adalah memberikan dukungan, baik fisik maupun emosional, melakukan pengkajian, membuat diagnosis, mencegah komplikasi, menangani komplikasi, melakukan rujukan pada kasus yang tidak dapat ditangani sendiri, memberikan asuhan yang adekuat kepada ibu dengan intervensi minimal sesuai dengan tahap persalinannya, memperkecil resiko infeksi, memberitahu ibu dan keluarganya mengenai kemajuan persalinan, memberikan asuhan yang tepat untuk bayi segera setelah lahir, membantu ibu dalam pemberian ASI dini.

Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn), indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah daerah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong tenaga kesehatan terlatih.

World Health Organization (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Penyebab langsung kematian ibu secara global yaitu perdarahan, sepsis, hipertensi dalam kehamilan, partus macet, komplikasi

abortus yang tidak aman dan sebab-sebab lain.

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting menentukan derajat kesehatan masyarakat dan AKI di Indonesia masih tergolong tinggi di bandingkan dengan negara-negara tetangga lainnya. Secara umum AKI disebabkan oleh perdarahan (28%), Eklamsia (24%), Infeksi (11%), Partus Abortus lama/macet (9%), Komplikasi Puerperium (8%), lain-lain (11%). AKI ibu juga disebabkan oleh beberapa faktor keterlambatan (tiga terlambat) yaitu terlambat dalam pemeriksaan kehamilan, terlambat dalam memperoleh pelayanan persalinan dari tenaga kesehatan, dan terlambat sampai di fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Berdasarkan hasil pendataan dinas kesehatan sulawesi selatan tahun 2015 jumlah kematian ibu yang dilaporkan menjadi 149 orang atau 99.38 per 100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu hamil 19 orang (12,75%), kematian ibu bersalin 44 orang (29,53%), kematian ibu nifas 86 orang (57,71%), adapun kematian ibu menurut umur yaitu < 20 tahun sebanyak 21 orang, umur 20-34 tahun sebanyak 83 orang. Dan umur \geq 35 tahun sebanyak 45 orang.

Data profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2017, Jumlah kematian ibu tahun 2016 yang dilaporkan menjadi 153 orang atau 103.00 per 100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu hamil 47 orang (30,71%), kematian ibu bersalin 44 orang (27,45%), kematian ibu nifas 62 orang (40,52%), adapun kematian ibu menurut umur yaitu <20 tahun sebanyak 7 orang, umur 20-34 tahun sebanyak 101 orang dan \geq 35 tahun sebanyak 45 orang.

Ketidak nyamanan ibu bersalin tersebut dapat diminimalkan jika tenaga kesehatan menerapkan prinsip asuhan sayang ibu selama proses persalinan.

Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip budaya, kepercayaan, dan keinginan sang ibu. Berdasarkan pembahasan data tersebut diatas penulis tertarik mengangkat judul “Hubungan Pemberian Asuhan Sayang Ibu oleh Bidan Terhadap Proses Persalinan di RSUD Sawerigading Palopo”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian deskriptif analitik atau potong silang, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara stimulant (dalam waktu yang bersamaan).

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober, di Rumah Sakit Umum Sawerigading Palopo.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bertugas di UGD Ponok RSUD Sawerigading Palopo yang menolong persalinan. Jumlah sampel yang diambil adalah seluruh bidan yang bertugas di UGD Ponok RSUD Sawerigading Palopo dengan teknik total sampling.

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner lembar observasi yang diisi oleh peneliti untuk menilai responden.

Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.

Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka peneliti mengajukan surat persetujuan untuk ditanda tangani pada lembar persetujuan. Jika responden telah menyatakan bersedia, maka peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai responden, kemudian dilakukan wawancara sebagai data pendukung untuk mengetahui hal-hal dari responden, selanjutnya dikumpulkan dan dipersiapkan untuk diolah dan dianalisa. Data sekunder diperoleh dari buku dan studi literatur untuk memasukkan data yang berkaitan dengan persalinan dan asuhan sayang ibu.

Analisa Data

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara *descriptive* mengenai distribusi frekuensi dan proposal masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel (variabel bebas dan variabel terikat), yaitu hubungan asuhan sayang ibu oleh bidan terhadap proses persalinan. Hasil analisis berupa distribusi dan persentase dari tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel.

Analisa Bivariat

Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini diperlukan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas yakni asuhan sayang ibu. Dalam analisis ini uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square*, syarat uji *chi-square* adalah tidak ada nilai *observed* yang bernilai 0 dan sel yang mempunyai nilai *akspected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka uji alternatifnya: Alternatif uji *chi-square* untuk tabel 2x2 adalah uji *fisher*. Alternatif uji *chi-square* untuk tabel 2xk adalah uji *kolmogorof smirnow*. Alternatif uji *chi-*

square untuk tabel selain 2x2 dan 2xk adalah uji penggabungan sel (Hidayat, 2011).

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Distribusi Kelompok Menurut Pendidikan

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
S2	1	6,3
D4	7	43,7
D3	8	50
Total	16	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dari 16 jumlah responden, yang paling banyak dengan pendidikan D3 sejumlah 8 orang (50%) dan yang paling sedikit dengan pendidikan S2 sejumlah 1 orang (6,3%). Distribusi Kelompok Menurut Waktu Persalinan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Menurut Waktu Persalinan

Waktu Persalinan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Normal	14	87,5
Tidak Normal	2	12,5
Total	16	100,0

Sumber: Data Primer, 2020
(87,5%) dan yang tidak normal berjumlah 2 orang (12,5%).

Distribusi Kelompok Menurut Pemberian Asuhan Sayang Ibu

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Menurut Pemberian Asuhan Sayang Ibu

Asuhan Sayang Ibu	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	11	68,8
Tidak	5	31,2
Total	16	100,0

Sumber: Data Primer, 2020
jumlah responden, yang memberi asuhan sayang ibu berjumlah 11 responden (68,8%) dan yang tidak memberi asuhan sayang ibu berjumlah 5 responden (31,2%)

Analisis Bivariat

Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan Waktu Persalinan di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2020

Tabel 4.4
Hubungan Asuhan Sayang Ibu Dengan Waktu Persalinan

Asuhan Sayang Ibu	Waktu Persalinan				Total		ρ
	Normal		Tidak Normal		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	11	100	0	0	11	100	0.025
Tidak	3	60	2	40	5	100	
Total	14	87,5	2	12,5	16	100	

Sumber: Uji Chi-square, 2020

Berdasarkan tabel 4.4. hasil uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh nilai ρ -value = 0,025 > nilai α = 0,05 hal tersebut berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan tabulasi silang antara asuhan sayang ibu dengan waktu persalinan diketahui bahwa bidan yang memberi asuhan sayang ibu dan ibu yang mengalami persalinan normal sebanyak 11 responden (100%), bidan yang memberi asuhan sayang ibu dan yang bersalin mengalami persalinan tidak normal sebanyak 0 responden (0%). Bidan yang tidak memberi asuhan sayang ibu dan ibu yang mengalami persalinan normal sebanyak 3 responden (60%), bidan yang tidak memberi asuhan sayang ibu dan yang bersalin mengalami persalinan tidak normal sebanyak 2 responden (40%).

Setelah dilakukan uji statistik Fisher's Exact Test diperoleh nilai ρ -value = 0,025 > nilai α = 0,05 hal tersebut berarti H_0 terima yaitu tidak ada hubungan antara pemberian asuhan sayang ibu terhadap waktu persalinan di rumah sakit Umum Rampoang Palopo tahun 2020.

Bidan yang bertugas di ruang bersalin rumah sakit Umum

Sawerigading Rampoang Palopo diobservasi dengan cara melihat kegiatan yang dilakukan selama melakukan pertolongan persalinan lalu mengisi lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi lembar checklist pada ibu bersalin pada saat datang ke rumah sakit yaitu 16 responden.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Paramita (2010), menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian dukungan emosional terhadap cepatnya proses persalinan di wilayah Puskesmas Gombang I dan Gombang II.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada pada tinjauan pustaka bahwa asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik. Antara lain, disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan, seperti ekstraksi vakum, forseps, dan seksio sesarea (Sarwono, 2014).

Berdasarkan teori menurut Prawirohardjo tahun 2009, Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik mengenai

proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik. Asuhan sayang ibu menghormati kenyataan bahwa kehamilan dan persalinan merupakan proses alamiah, maka intervensi dan pengobatan yang tidak perlu untuk proses alamiah ini harus dihindari. Asuhan sayang ibu berpusat pada pasien dan bukan pada petugas kesehatan. Selalu melihat dulu pada cara pengobatan yang sederhana dan non intervensi sebelum berpaling ke teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa diperoleh hasil analisis pelaksanaan asuhan sayang ibu semua responden memberi ijin untuk pendampingan suami atau keluarganya. Ini sangat membantu ibu untuk lebih rileks dan dapat meringankan sakit atau his yang dirasakan ibu selama proses persalinan, dan dukungan emosional yang sedikit yaitu tenaga kesehatan mengajarkan kepada suami untuk menenangkan ibu saat his, ini biasa tidak dilakukan oleh petugas kesehatan karena petugas kesehatan merasa kerepotan kalau harus menjelaskan atau mengajarkannya kepada pendamping ibu.

Penerapan asuhan sayang ibu terhadap praktik-praktik pencegahan infeksi merupakan unsur penting dalam asuhan sayang ibu. Kepatuhan dalam menjalankan praktik-praktik pencegahan infeksi yang baik, juga akan melindungi penolong persalinan dan keluarga ibu dari infeksi. Hal ini sesuai yang dikemukakan JNPK-KR (2007) bahwa pencegahan infeksi sangat penting dalam menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir. Upaya dan ketrampilan untuk melaksanakan prosedur pencegahan infeksi secara baik dan benar juga dapat melindungi

penolong persalinan terhadap resiko infeksi.

Karakteristik yang mendukung pelaksanaan asuhan yang ibu yaitu tingkat pendidikan responden sebagian besar diploma 3 ini berarti responden sudah menerapkan pelaksanaan asuhan sayang ibu dalam proses persalinan dan mengerti betapa pentingnya asuhan sayang ibu untuk dilakukan oleh tenaga kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak ada hubungan antara pemberian asuhan sayang ibu terhadap proses persalinan Di Rumah Sakit Umum Rampoang Palopo tahun 2020. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel penelitian sehingga dapat meneliti lebih jauh lagi hubungan asuhan sayang ibu terhadap cepatnya proses persalinan. Bagi institusi pendidikan menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi bagi institusi dalam upaya peningkatan pelayanan dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang lebih lanjut. Bagi bidan agar sepenuhnya memberikan asuhan sayang ibu kepada ibu yang akan melahirkan agar membantu memberikan rasa aman serta nyaman kepada ibu dan hasil penelitian ini dapat sebagai sumber informasi bagi pasien untuk mendapatkan kenyamanan dari tenaga kesehatan selama dalam proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

_____ 2016. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinkes Sulsel.
APN.(2008). *Asuhan Persalinan Normal dan Menyusui Dini*. Jakarta: JNPKI-R
Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
Depkes RI. (2008). *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan*

Persalinan Normal. Jakarta: JNPK-KR.

Erawati.A. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Normal*. Jakarta: EGC.

Hastono LsdSp. (2019). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Cetakan Keempat. Salemba Medika. Jakarta

Jahratin. (2018). Implementasi Asuhan Sayang Ibu Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. [KTI]Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Tahun 2018.

Mujizatrina. (2018). Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Proses Persalinan Kala I Dan Kala II Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2018 [Jurnal]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Kendari.

Mulyati.Iceu. (2016). Hubungan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Persalinan Kala I dan dan Kala II di Puskesmas Cikancung Tahun 2016. 14 (2001 – 2015), 3. Jurnal (2009 – 2014), 3 Website (2012 – 2014).

Manik.R. (2016). Hubungan Asuhan Sayang Ibu dengan Lamanya Persalinan Kala II di Ruang Bersalin RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2016. Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat* 1.2580-0590 2017.

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta

Rohani dkk. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba.

Suwartono. (2011.) *Asuhan Kebidanan Pada Asuhan Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.

Suyanto, dkk. 2009. *Riset Kebidanan*. Cetakan keempat. Mitra Cendekia Press. Jogjakarta